

ABSTRAK

Amrin Banjarnahor. Nim. 8106152024. Ruang Perkawinan Adat Etnik Batak Toba Di Kota Medan: Suatu Tinjauan Antropologis. Tesis Program Studi Antropologis, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini membahas dengan memfokuskan pada kajian tentang Perubahan Ruang Perkawinan Adat Suku Batak Toba, sebuah kajian antropologis pada masyarakat di Kota Medan Suatu. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana peran ruang pelaksanaan ritual adat perkawinan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, sebagai perencana sekaligus juga sebagai pelaksanaan pengumpul data atau sebagai instrument (Moeloeng, 1998:121). Teknik mengumpulkan data yang dilakukan berupa: studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi bersifat menyeluruh (holistik) berkaitan dengan tradisi suku Batak Toba dan bagaimana penggunaan wisma/gedung sebagai sarana pelaksanaan Ritual Adat Perkawinan pada Masyarakat Batak Toba yang ada di Kota Medan. Analisis data bersifat kualitatif dengan penekanan secara induktif, dimana data yang dikumpulkan dikelompokkan dalam pola, tema atau kategori untuk selanjutnya dianalisis dan menarik suatu kesimpulan dengan cermat.

Setelah analisis data dilakukan, ditemukan hasil bahwa Perubahan Ruang Perkawinan Adat Suku Batak Toba di Kota Medan, merupakan sebuah perubahan pola ritual adat perkawinan yang biasanya dilakukan ditempat asal suku Batak Toba (*bona pasogit*). Dimana perubahan ini yang diakibatkan dari minimnya ruang terbuka untuk pelaksanaan ritual adat tersebut. Namun tidak hanya perubahan pada tempat pelaksanaan adat yang berubah namun penggunaan wisma/gedung sebagai sarana ruang pelaksanaan ritual Adat Perkawinan Batak Toba juga berdampak bagi kebudayaan dalam hal ini perubahan dalam unsur-unsur ritual adat perkawinan tersebut.

Perkawinan adat Batak Toba adalah salah satu upacara ritual adat Batak Toba, yaitu penyatuan dua orang dari anggota masyarakat, melalui perkawinan tak bisa dilepaskan dari kepentingan kelompok masyarakat bersangkutan.

Demikianlah keseluruhan rangkaian ritus perkawinan adat Batak Toba mengiyakan pentingnya peran masyarakat, bahkan tidak dapat dipisahkan dari peran masyarakat. Dalam adat Batak Toba, upacara perkawinan didahului oleh upacara pertunangan. Upacara ini bersifat khusus dan otonom, baik awal penyatuan kedua calon pengantin ke dalam lingkungan baru, maupun perpisahan dan peralihan dari masa peralihan tetap, sebagaimana akan diteguhkan dalam upacara perkawinan. Dengan demikian, tata upacara perkawinan terdiri dari “tata cara penyatuan tetap atau permanen” ke dalam lingkungan (sosial) baru, dan tata cara penyatuan yang bersifat personal.

ABSTRACT

AmrinBanjarnahor. Nim. 8106152024. Space Indigenous Ethnic Marriage Batak Toba In the city of Medan: A Overview Anthropological. Thesis Anthropological Studies Program, Graduate Program, State University of Medan, 2016.

This research study focusing on the study of Marriage Amendment Space Tribe Batak Toba, an anthropological study on a community in Medan city. This study aims to describe how the role of traditional wedding custom ritual

The study was conducted using qualitative research, as planners as well as the implementation of data collectors or as instrument (Moeloeng, 1998: 121). Engineering was done by collecting data; literature study, observation, interviews and documentation is comprehensive (holistic) relating to the Batak Toba ethnic traditions and how to use the guest house/building as means of implementation of Customary Marriage Ritual in Toba Batak Society in the city of Medan. Data analysis is qualitative with emphasis inductively, where the collected data is grouped into patterns, themes or categories to further analyzed and carefully draw a conclusion.

After analisis the data, it was found the results that Marriage Amendment Space Tribe Batak Toba in Medan, is a change in the pattern traditional wedding ritual is usually performed in Batak Toba (BonaPasogit). Where these changes resulting from the lack of open space for the implementation of the customary ritual. But not only change the place of execution of customary changed however the use of homestead/building as a means of space ritual execution Customary Marriages Batak Toba also has implications for the culture in this case the change in the elements of the traditional wedding ritual.

Marriage Batak Toba is one of the ritual ceremonies Batak Toba. In Batak Toba, the union of two people of the community members through marriage can not be separated from the interests of the people concerned.

Thus a whole series of traditional marriage rite-Batak Toba confirmed the importance of the role of the community, even he can not be separated from the role of the community. In Batak Toba, the marriage ceremony was preceded by the engagement ceremony. This ceremony is specific and autonomous, Good early unification of both the bride and groom into a new environment, as well as separation and transition from fixed transition period, as will be confirmed in the marriage ceremony. Thus, the marriage rites consisted of "ordinances fixed or permanent unification" into the environment (social) recently, and ordinances that are personal unification.

